

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, B. (1983). *Imagined communities: Reflections on the origin and spread of nationalism*. Verso.
- Aryodiguno, H. (2018). Changes in Chinese-Indonesian identity: Indonesianization or re-Sinicization? *AEGIS*, 3(1), 1–21.
- Azwar, A. (2024). Kerusuhan Mei 1998: Kisah warga keturunan Tionghoa yang menetap di luar negeri usai kerusuhan 1998 dan mereka yang memutuskan kembali ke Indonesia—‘Semoga pemerintah tidak hapus sejarah’. *BBC Indonesia*. Diakses 11 Mei 2025, dari <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c977195wqvxo>
- Azzali, M. (2024). Komunikasi identitas melalui media sosial: Studi fenomenologi pada pengguna media sosial generasi muda etnis Tionghoa. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(6), 2933–2945.
- Bandoro, B. (1984). Pasang-surut hubungan Indonesia-Soviet. *Analisa*, 2, 901–907.
- Carey, P. B. (5 Februari 2023). The Chinese in Indonesia from Majapahit (1293–c.1510s) to the present-day. *Academia.edu*. Diakses 11 Mei 2025, dari https://www.academia.edu/95597753/The_Chinese_in_Indonesia_from_Majapahit_1293_c_1510s_to_the_present_day
- Chua, C. (2008). *Chinese big business in Indonesia* Routledge Contemporary Southeast Asia Series. Routledge.
- Collier, D., & Munck, G. L. (2018). *Critical juncture Project*. criticaljuncture.net. Diakses 11 Mei 2025, from <https://www.critical-juncture.net/causation.html>
- Cox, L. (2020). *Nationalism: Themes, theories, and controversies*. Springer Nature Singapore.
- Dananto, N. (2010). *Kewarganegaraan etnis Cina di Indonesia tahun 1958–1969* [Skripsi, Universitas Sebelas Maret].

- Daradjadi. (2013). *Geger Pacinan, 1740–1743: Persekutuan Tionghoa-Jawa melawan VOC*. Penerbit Buku Kompas.
- Darini, R. (2015). Nasionalisme etnis Tionghoa di Indonesia, 1900–1945. *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1–13.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). Introduction: The discipline and practice of qualitative research. *The Sage handbook of qualitative research* (Edisi Ketiga). Sage Publications.
- Djemat, Y. O., & Prasetya, P. A. (2022). The phenomenon of strong rooted negative sentiments against Chinese ethnics in Indonesia. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 6(10), 12–20.
- Dwivianto, B. P. (2016). Pengaruh Kebijakan Mengenai Etnis Tionghoa di Indonesia era Pemerintahan Abdurrahman Wahid terhadap Hubungan Bilateral Indonesia dan Tiongkok. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 5(2), 476-485.
- Eriksen, T. H. (2019). The epistemological status of the concept of ethnicity. *Anthropological Notebooks*, 25(1), 27–36.
- Gellner, E. (2006). *Nations and nationalism*. Blackwell.
- Giovanni, C., & Kelemen, D. R. (2020). Critical Junctures and Institutional Change.” In *The Oxford Handbook of Historical Institutionalism*. In *Critical Junctures and Institutional Change* (97–117). Oxford University Press.
- Habib, M. F. (2017). Pers dan bangkitnya kesadaran nasional Indonesia pada awal abad XX. *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 12(2), 21–32.
- Herlijanto, J. (14 Mei 2024). *Etnik Tionghoa dan Nation Building di Era Reformasi*. Nabilfoundation. Diakses 14 Mei, 2025, dari nabilfoundation.org/artikel/3/etnik-tionghoa-dan-nation-building-di-era-reformasi
- Hidayat, M., Putra, M., Saputro, M. R., & Husna, R. N. (2023). Analisis prasangka dan diskriminasi pada etnis Tionghoa di Indonesia. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 228–238.

- Hudayah, N., & Winarni, R. (2014). Pengaruh kebijakan pemerintah Indonesia terhadap kehidupan etnis Tionghoa di bidang politik, sosial budaya, dan ekonomi di Kabupaten Jember dari zaman Orde Lama sampai zaman Reformasi pada tahun 1998–2012. *Publika Budaya*, 2(2), 19–31.
- Jonathan, M. A. (31 Maret 2022). Masa krisis etnis Tionghoa di Indonesia setelah G30S. *IndoProgress*. Diakses 10 Mei 2025, dari <https://indoprogress.com/2022/03/masa-krisis-etnis-tionghoa-di-indonesia-setelah-g30s/>
- Lestari, D. W. (2015). *Interaksi sosial etnis Tionghoa dengan masyarakat pribumi di Kota Yogyakarta* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta].
- Liem, H., & Mead, D. (2011). Chinese in Indonesia: A background study. *SIL Electronic Survey Report*, 2011-028(01), 1–38.
- Mackie, J. (1991). Towkays and tycoons: The Chinese in Indonesian economic life in the 1920s and 1980s. *Indonesia*, 51, 83–96.
- Mardanuz, I. (17 Mei 2024). “Chindo”: Tren atau label baru etnis Tionghoa? *DW Indonesia*. Diakses dari 5 April 2025, dari [https://www.dw.com/id/"Chindo"-tren-masa-kini-atau-label-baru-etnistio nghoa-di-indonesia/a-69110379](https://www.dw.com/id/)
- Melissa, E. (2013). Representasi warga Tionghoa dan kecinaan dalam media kontemporer Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 2(1), 15–22.
- Muhid, H. K. (14 Mei 2021). Kerusuhan Mei 1998, sejarah kelam pelanggaran HAM di Indonesia. *Tempo.co*. Diakses 11 Mei 2025 <https://www.tempo.co/hukum/kerusuhan-mei-1998-sejarah-kelam-pelang garan-ham-di-indonesia-513325>
- Nugraheni, N. A., & Noviansyah, A. (1 Februari 2025). 22 Tahun Lalu Pertama Kali Tahun Baru Imlek Ditetapkan sebagai Hari Libur Nasional | *tempo.co*. *Tempo.co*. Diakses 11 Mei, 2025, dari <https://www.tempo.co/politik/22-tahun-lalu-pertama-kali-tahun-baru-imlek-ditetapkan-sebagai-hari-libur-nasional-1201472>
- Nurani, S. K. (25 Juni 2024). Peran BJ Habibie di masa pemerintahannya: Kebebasan pers, reformasi hukum, hingga pelepasan Timor Timur.

- Tempo.co*. Diakses 9 Mei 2025, dari <https://www.tempo.co/politik/peran-bj-habibie-di-masa-pemerintahannya-kebebasan-pers-reformasi-hukum-hingga-pelepasan-timor-timur-45964>
- Paramita, S., & Irena, L. (2020). Retorika digital dan social network analysis generasi milenial Tionghoa melalui YouTube. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 137–156.
- Rahayu, A. R. (2023). Kerusuhan Mei 1998: Tragedi etnis Tionghoa di Jakarta. *Heuristik: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 3(2), 104–115.
- Rastika, I. (19 Maret 2014). *Presiden SBY Ganti Istilah "China" Menjadi "Tionghoa"*. KOMPAS.com. Diakses 16 Mei 2025, dari <https://nasional.kompas.com/read/xml/2014/03/19/1458446/Presiden.SBY.Ganti.Istilah.China.Menjadi.Tionghoa>.
- Sabila, A. (2022). Kebijakan asimilasi terhadap warga negara Indonesia keturunan Tionghoa di era Orde Baru (1966–1980). *MOZAIK: Kajian Ilmu Sejarah*, 13(1), 93–112.
- Setiawan, Y., & Prasetyo, Y. (2023). Kehidupan sosial budaya etnis Tionghoa di Sidoarjo pada masa kolonial. *Sejarah dan Budaya*, 17(1), 56–65.
- Sofa, I. M. (17 Februari 2024). Tragedi Mei 1998: Hilangnya sejarah atas nama rekonsiliasi. *Suarakreatif.com*. Diakses 10 Mei 2025, dari <https://suarakreatif.com/tragedi-mei-1998-hilangnya-sejarah-atas-nama-r-ekonsiliasi/>
- Sunarti. (2011). *Kebijakan pemerintah Orde Baru terhadap etnis Cina di Indonesia (1966–1998)* [Skripsi, Universitas Negeri Makassar].
- Suryadinata, L. (1972). Indonesian Chinese education: Past and present. *Indonesia*, 14, 49–71.
- Suryadinata, L. (2002). *Negara dan etnis Tionghoa: Kasus Indonesia*. LP3ES.
- Suryani, & Azmy, A. S. (2020). Identitas politik dan multikulturalisme: Penguatan identitas politik etnis Tionghoa pasca Orde Baru. *PERSPEKTIF*, 9(2), 183–194.
- Susanto, A. A. (2023). Partisipasi politik etnik Tionghoa: Tantangan dan hambatan. *Konferensi Nasional Sosiologi X APSSI*, 1(2), 67–72.

- Turnip, E. G., & Simanungkalit, R. P. A. (20 Januari 2025). Dampak sosial kerusuhan 98. *BPK Penabur*. Diakses 9 Mei 2025, dari <https://bpkpenabur.or.id/bekasi/smak-penabur-harapan-indah/berita/berita-lainnya/dampak-sosial-kerusuhan-98>
- Wasino, Putro, S., Aji, A., Kurniawan, E., & Shintasiwi, F. A. (2019). From assimilation to pluralism and multiculturalism policy: State policy towards ethnic Chinese in Indonesia. *Paramita: Historical Studies Journal*, 29(2), 213–223.
- Wijayanti, Y. (2022). Kedudukan etnis Tionghoa dalam multikulturalisme Indonesia: Antara harapan dan kenyataan. *Jurnal Artefak*, 9(2), 139–148.

